

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Bank Konvensional di Indonesia (Studi pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Retno Wulan Puspita Dewi^{1*}

Pristin Prima Sari²

Johannes Maysan Damanik³

^{1,2,3}Faculty of Economics, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

*Corresponding Author: retno7737@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effects of profit, liquidity, and the amount of association with dividend policy on audited conventional banks on the Indonesia Stock Exchange between 2019-2023. The strategy adopted in this study is quantitative using multiple regression collaboration, involving 24 conventional banks as samples. The results of examining the profit variable calculated through the Return on Equity (ROE) have a non-negative effect on dividend policy. In addition, the liquidity variable as measured by the Current Ratio (CR) shows a negative effect on dividend policy, while company size as measured by total assets has a positive effect. The findings suggest that banks with good profitability tend to provide high dividends, while low liquidity can reduce dividend policy. This study provides an important contribution to stakeholders in understanding the components that affect dividend policy in the conventional banking area of Indonesia.

Keywords: Profitability, Liquidity, Company Size, Dividend Policy, Conventional Banks

Abstrak

Studi ini memiliki arah untuk mengkaji efek keuntungan, likuiditas, serta besaran asosiasi dengan kebijakan dividen pada bank konvensional teraudit di Bursa Efek Indonesia antara 2019-2023. Strategi yang diadopsi di studi ini ialah kuantitatif mengenakan kolaborasi regresi berganda, melibatkan 24 bank konvensional sebagai sampel. Hasil menelaah variabel keuntungan yang dihitung melalui Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) memiliki efek bukan negatif dengan kebijakan dividen. Selain itu, variabel likuiditas yang diukur dengan Rasio Lancar (CR) menunjukkan pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, sedangkan ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset memiliki pengaruh positif. Temuan mengisyaratkan dimana bank yang profitabilitas bagus cenderung memberikan dividen tinggi, sementara likuiditas yang rendah dapat mengurangi kebijakan dividen. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pemangku kepentingan dalam memahami komponen-komponen yang berefek kebijakan dividen di area perbankan konvensional Indonesia.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Bank Konvensional

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia mendorong perusahaan untuk bekerja lebih efisien dalam menghadapi persaingan industri. Bursa Efek menjadi pusat bagi perusahaan terbuka dari berbagai sektor, sehingga pengelolaan sumber dana yang optimal menjadi faktor penting dalam menjaga kelangsungan operasional (Aniqoh, 2020); (Dessriadi dkk., 2022).

Kebijakan dividen yaitu putusan korporasi saat membagikan keuntungan ke kapitalis atau menyimpannya sebagai keuntungan dihentikan oleh kapitalis dimasa depan. Kebijakan ini dapat diukur melalui imbal hasil dividen dan rasio pembayaran dividen, yang menjadi perhatian utama investor dalam berinvestasi (Maulana et al., 2024); (Aini, 2017).

Profitabilitas perusahaan berperan penting dalam kebijakan dividen, karena korporasi mempunyai keuntungan untuk membayar dividen tinggi. Profitabilitas umumnya diukur menggunakan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE), yang menunjukkan tingkat keuntungan

bersih terhadap ekuitas pemegang saham (Laurent & Munandar, 2024); (R. W. Purwaningsih & Aziza, 2019). Manajemen yang baik dalam mengelola sumber daya juga meningkatkan daya tarik investor (Fajaria et al., 2018); (Wasiat & Bertuah, 2022).

Likuiditas menjadi indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Pada studi ini, stabilitas arus kas dihitung menggunakan Rasio Lancar (CR), yang mendeskripsikan kemampuan korporasi membayar hutang jangka pendeknya. (Anggraeni & Wahyudi, 2023); (Indrati & Pangestu, 2022); (Ramadhanty & Indrati, 2024). Namun penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen (Pattiruhu & Paais, 2020).

Ukuran perusahaan juga berpengaruh dengan kebijakan dividen, karena korporasi besar biasanya memiliki distribusi dividen lebih tinggi dibandingkan korporasi kecil. Ukuran korporasi biasanya diproyeksikan melalui logaritma total aset ($\ln$ Aset), yang mencerminkan skala operasional perusahaan (Indrati & Amelia, 2021); (Santikah & Syahzuni, 2023). Basis modal dan aset yang kuat memungkinkan perusahaan besar membayar dividen lebih besar (Nainggolan & Wahyudi, 2023); (Rahayu & Rusliati, 2019). Namun, beberapa studi melihat bahwa besaran asosiasi bukan selalu berefek dengan kebijakan dividen (Firmansyah et al., 2020); (Hidayat et al., 2022).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kebijakan dividen dipengaruhi oleh beberapa faktor, namun terdapat perbedaan temuan antar penelitian. Beberapa studi menunjukkan bahwa keuntungan berefek positif dengan kebijakan dividen (Purwaningsih & Aziza, 2019), sementara penelitian lain menemukan stabilitas arus kas dapat berefek negatif terhadap pembagian dividen (Pattiruhu & Paais, 2020). Selain itu, ukuran perusahaan memberikan hasil yang beragam dalam hubungannya dengan kebijakan dividen (Firmansyah et al., 2020); (Hidayat et al., 2022).

Perbedaan hasil ini menjadikan landasan bagi peneliti sebagai telaah lebih lanjut efek keuntungan, stabilitas arus kas, serta ukuran perusahaan dengan kebijakan dividen oleh bank konvensional teraudit di Bursa Efek Indonesia dalam rentang 2019-2023.

Metode Penelitian

Studi ini adalah penelitian kuantitatif, yang berhasrat menganalisis efek keuntungan, stabilitas arus kas, dan besaran asosiasi dengan kebijakan dividen dalam bank konvensional teraudit di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Data yang digunakan di studi yaitu fakta sekunder yang didapat dari pembukuan keuangan pertahun bank konvensional terdaftar dalam BEI selama periode penelitian. fakta tersebut dikumpulkan melalui situs resmi BEI dan laporan publikasi masing-masing bank yang menjadi sampel penelitian.

Teknik Pengambilan Sampel

Studi ini memakai pemungutan Sampel Bertujuan, yakni teknik pemungutan spesimen berdasarkan tolak ukur tertentu yang bersangkutan-paut dengan tujuan studi. Tolak ukur pemungutan spesimen dalam studi yakni:

1. Perusahaan perbankan konvensional yang sudah perusahaan terbuka atau penawaran saham perdana selama periode 2019-2023.
2. Perusahaan yang memperoleh laba selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang membayarkan dividen dan memiliki laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data studi ini dilaksanakan memakai regresi berganda, yang bertujuan untuk menyelidiki efek keuntungan, stabilitas arus kas dan ukuran korporasi terhadap kebijakan dividen. Pengolahan data dilaksanakan dengan bantuan perangkat SPSS versi 25, yang digunakan untuk melakukan regresi berganda serta uji signifikansi hubungan antarvariabel. Sebelum analisis regresi, diawali dengan uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk menguatkan validitas data sebelum digunakan dalam analisis regresi. Pemilihan perangkat lunak ini memungkinkan analisis yang lebih akurat dan sistematis dalam menguji hubungan variabel penelitian.

Hasil & Pembahasan

Hasil

Penelitian ini menganalisis 24 bank konvensional teraudit dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) antara 2019-2023 sebagai sampel. Variabel telaah merangkum keuntungan (ROE), stabilitas arus kas (CR), besaran asosiasi (Ln Aset) serupa faktor bebas, dan Kebijakan dividen (DPR) serupa faktor terikat. Berikut perolehan informasi ringkasan:

Tabel 1. Data Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	120	1.39	3.16	2.3098	.43861
Likuiditas	120	.81	1.98	1.3725	.35739
Ukuran Perusahaan	120	10.03	15.91	12.9008	1.72458
Kebijakan Dividen	120	0	39.65	22.8409	10.21643
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Data primer diolah peneliti

Nilai minimum dan maksimum menunjukkan adanya variasi signifikan pada profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan selama periode penelitian. Standar deviasi tinggi pada DPR (10.21643) menandakan adanya distribusi dividen antarbank konvensional.

Profitabilitas (ROE) memiliki nilai minimum 1.39 (Bank PNBS, 2020) dan maksimum 3.16 (Bank BJTM, 2021). mean 2.3098 dan simpangan baku 0.4386.

Stabilitas arus kas (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0.81 (Bank Panin BSIM, 2021) dan maksimum 1.98 (Bank NISP, 2023), mean 1.3725 serta simpangan baku 0.3573. Variasi dalam likuiditas ini mencerminkan perbedaan struktur keuangan antarbank dalam periode penelitian.

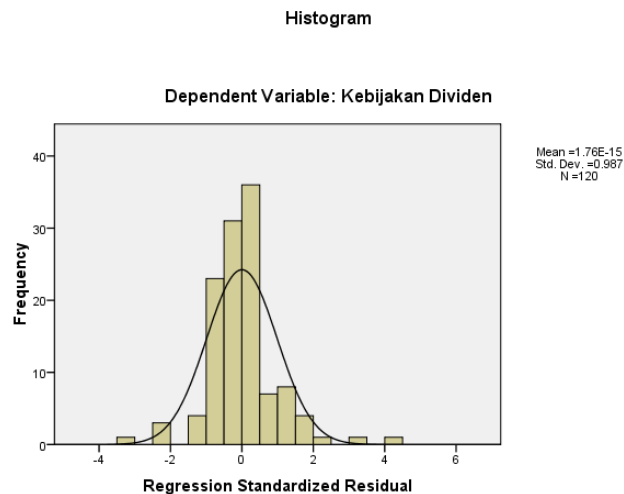
Ukuran Perusahaan (Ln Aset) memiliki nilai minimum sebesar 10.03 (Bank BJBS, 2022) dan maksimum sebesar 15.91 (Bank BBKA, 2023) dengan rata-rata 12.90 serta simpangan baku 1.7245. Variasi tersebut menunjukkan skala aset antarbank dalam periode penelitian.

Kebijakan Dividen (DPR) memiliki nilai minimum 0 (Bank BKE & BDMN, 2021) dan maksimum 39.65 (Bank BTPN, 2023) dengan rata-rata 22.8409 dan standar deviasi 10.2164. Variasi ini menunjukkan adanya perbedaan distribusi dividen antarbank konvensional dalam periode penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menyelidiki kenormalan dilaksanakan sebagai menetapkan residual distrategi regresi berdistribusi lazim (Ghozali, 2018). Di studi ini, menyelidiki kenormalan dimulai melalui analisis histogram, uji P-Plot, dan uji Kolmogorov-Smirnov.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Histogram

Sumber: Data primer diolah peneliti

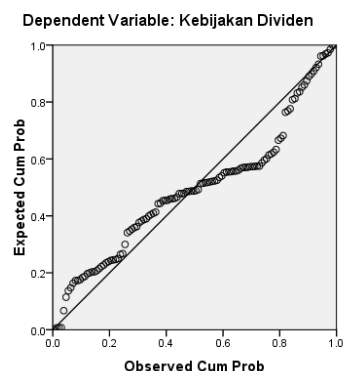
Distribusi normal mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Hasil rata rata, nilai tengah dan nilai yang sering muncul serta simpangan baku semuanya persis.
2. Bentuk diagram batang simetris seperti lonceng

Dapat disimpulkan diagram batang menunjukkan ciri ciri seperti yang dijelaskan diatas, yang menegaskan bahwa distribusi residual bersifat normal.

Uji P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas P-Plot

Sumber: Data primer diolah peneliti

Uji normalitas dengan PP Plot didasarkan pada pola sebaran titik-titik terhadap garis diagonal. Jika titik-titik menyebar mengikuti arah garis diagonal dari kiri bawah ke kanan atas, maka kemungkinan besar data berdistribusi normal. Apabila terdapat deviasi ringan di awal atau akhir garis, distribusi data masih dapat dianggap mendekati normal dan umumnya masih diterima dalam analisis statistik. Namun jika titik-titik menyimpang jauh dari garis diagonal dan membentuk pola melengkung seperti huruf S atau C, maka kemungkinan besar data tidak berdistribusi normal. Selain itu, jika terdapat penyimpangan signifikan pada bagian ekor (ujung bawah atau atas), hal tersebut menunjukkan adanya kemiringan (skewness) atau keruncingan (kurtosis) pada distribusi data.

Grafik P-Plot diatas menunjukkan titik-titik yang tersebar secara dekat dengan garis diagonal, yang menegaskan bahwa distribusi residual bersifat normal.

Uji Kolmogorov-Smirnov

Tabel 2. Path Coefficients and Hypotheses Testing

		Profitabilitas	Likuiditas	Ukuran Perusahaan	Kebijakan Dividen
N		120	120	120	120
Normal	Mean	2.3098	1.3725	12.9008	22.8409
Parameters ^a	Std.	.43861	.35739	1.72458	10.21643
	Deviation				
Most	Absolute	.087	.097	.090	.084
Extreme	Positive	.061	.097	.090	.084
Differences	Negative	-.087	-.088	-.088	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.952	1.058	.984	.918
Asymp. Sig. (2-tailed)		.324	.213	.287	.368

Sumber: Data primer diolah peneliti

Hasil uji menunjukkan nilai signifikan residual sebesar $0.368 > 0.05$, sehingga dapat diartikan dimana fakta dialokasikan lazim.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilaksanakan sebagai memastikan tidak ada korelasi kuat antar faktor bebas, yang dapat menyebabkan bias dalam hasil regresi.

Kriteria Evaluasi:

1. Nilai toleransi > 0.10 , menandakan tidak ada multikolinearitas yang tinggi.
2. Nilai VIF < 10 , menandakan kosong hubungan dengan faktor bebas yang sangat kuat.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
Profitabilitas	.886	1.129
Likuiditas	.971	1.030
Ukuran Perusahaan	.866	1.155

Sumber: Data primer diolah peneliti

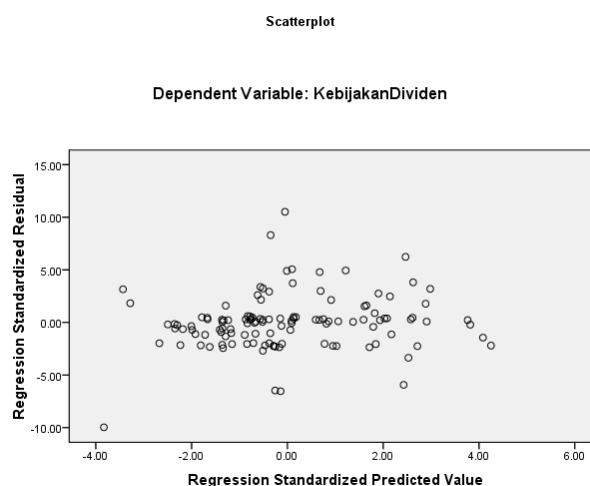
Hasil Uji Multikolinearitas (Tabel 3)

1. Semua variabel independen memiliki nilai VIF lebih rendah dari 10, yaitu Profitabilitas (1.129), Likuiditas (1.030), dan Ukuran Perusahaan (1.155).

2. Nilai toleransi semua variabel lebih tinggi dari 0.10, yang menunjukkan tidak adanya multikolinearitas.

Jadi, dapat disimpulkan model regresi tidak mengalami multikolinearitas. Dengan demikian, variabel independen dapat digunakan dalam analisis regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah peneliti

Hasil Uji Heteroskedastisitas (Gambar 3)

1. Titik-titik dalam scatterplot tampak tersebar random, tanpa membentuk pola yang jelas.
2. Melihat bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam data, sehingga model regresi layak dipakai untuk penyelidikan lebih lanjut.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas. Dengan demikian, hasil estimasi regresi tetap valid.

Uji Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda sebagai menyelidiki efek keuntungan (ROE), stabilitas arus kas (CR), serta besaran korporasi (Ln Aset) dengan kebijakan dividen (DPR). Analisis regresi dilaksanakan melalui SPSS versi 25, dengan hasil regresi yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.690	.583		-6.332	.000		
Profitabilitas	24.682	.150	1.060	164.852	.000	.886	1.129
Likuiditas	-1.476	.176	-.052	-8.407	.000	.971	1.030
Ukuran Perusahaan	2.206	.039	.372	57.270	.000	.866	1.155

Sumber : Data primer diolah peneliti

Berasarkan perolehan uji regresi linear berganda di tabel 4 tersebut, output regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = a + \beta 1.X1 + \beta 2.X2 + \beta 3.X3 + e$$

$$Y = -3.690 + 24.682 X1 - 1.476X2 + 2.206X3 + e$$

Dari persamaan tersebut, dapat dipaparkan antara lain:

Koefisien konstanta sebesar -3.690 mendeskripsikan bahwa jika keuntungan (ROE), stabilitas arus kas (CR) dan besaran korporasi (Ln Aset) bernilai nol, maka kebijakan dividen (DPR) memiliki nilai -3.690. Meskipun secara matematis dapat dihitung, interpretasi nilai negatif konstanta perlu diperhatikan dalam konteks bisnis nyata karena tidak selalu memiliki makna ekonomis langsung.

Koefisien regresi profitabilitas (X1) sebesar 24.682 berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan ROE, dengan asumsi variabel lain tetap, akan meningkatkan kebijakan dividen sebesar 24.682. Koefisien positif melihatkan level yang berangsur naik profitabilitas asosiasi, akan peluang akan tinggi dalam membayarkan dividen. Temuan ini selaras dengan studi yang dulu memperlihatkan korelasi tidak negatif dari profitabilitas dan kebijakan dividen.

Koefisien regresi likuiditas (X2) sebesar -1.476 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan CR, menggunakan jawaban sementara faktor lain tetap, menjadikan rendahnya kebijakan dividen sebesar 1.476. Nilai negatif ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung lebih mempertahankan kas daripada membayarkan dividen, sejalan dengan teori pertukaran antara likuiditas dan kebijakan dividen.

Koefisien regresi ukuran perusahaan (X3) sebesar 2.206 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan Ln Aset, dengan asumsi variabel lain tetap, akan meningkatkan kebijakan dividen sebesar 2.206. Ini menunjukkan bahwa korporasi berukuran lebih besar cenderung memiliki stabilitas finansial lebih baik, yang memungkinkan mereka membayarkan dividen lebih tinggi dibandingkan korporasi berukuran kecil.

Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji T guna menyelidiki tigtat relevan faktor bebas dengan faktor terikat secara individual (M. Ghazali, 2018)

Tabel 5. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standarized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.690	.583		-6.332	.000		
Profitabilitas	24.682	.150	1.060	164.852	.000	.886	1.129
Likuiditas	-1.476	.176	-.052	-8.407	.000	.971	1.030
Ukuran Perusahaan	2.206	.039	.372	57.270	.000	.866	1.155

Sumber : Data primer diolah peneliti

Hasil uji T pada Tabel 5 menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (ROE) memiliki $t_{hitung} = 164.852$ dan $t_{tabel} = 1.9799$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai relevan $0.000 < 0.05$ yang melihatkan dimana keuntungan berefek tidak negatif dan relevan dengan regulasi dividen.

Perolehan studi ini sesuai oleh studi terdahulu yang mengemukakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen W. Purwaningsih & Aziza, 2019),

Perolehan uji T di tabel 4.6 melihat faktor stabilitas arus kas (CR) mempunyai angka $t_{hitung} = -8.407$ serta $t_{tabel} = 1.9799$ sehingga $|t_{hitung}| > t_{tabel}$. Angka relevan $0.000 < 0.05$ melihat bahwa likuiditas berefek negatif serta relevan dengan regulasi dividen. Penelitian sama dengan studi yang dilakukan pada tahun 2023, yang menemukan bahwa rasio arus berefek relevan dengan rasio pembayaran dividen. Analisis menjelaskan bahwa semakin tinggi rasio arus, semakin besar dampaknya terhadap rasio pembayaran dividen, berhubungan dengan penurunan rasio pembayaran dividen (Briyantoro, 2024)

Variabel besaran asosiasi memiliki angka $t_{hitung} 57.270$ serta $t_{tabel} 1.979$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sedangkan menurut nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Telaah studi tahun 2023 menunjukkan besaran asosiasi memiliki dampak positif serta relevan dengan angka asosiasi. disebabkan Secara pemahaman, itu didasarkan pada kenyamanan akses asosiasi besar untuk mendapatkan pendanaan eksternal Rizkia & utami (2023)

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F dipakai sebagai menguji signifikansi efek faktor bebas secara simultan terhadap faktor terikat (D. Sugiyono, 2015). Hasil uji F menunjukkan:

Tabel 6. Hasil Uji Simultan

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12367.956	3	4122.652	9.069	.000 ^a
	Residual	52.733	116	.455		
	Total	12420.689	119			

Sumber: Data primer diolah peneliti

Hasil uji F pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa $f_{hitung} = 9.069$, sedangkan nilai $f_{tabel} = 3.238$ pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$) dengan derajat kebebasan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 116$. Karena $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa keuntungan (ROE), stabilitas arus kas (CR) dan Ukuran korporasi (Ln Aset) dengan cara berbarengan berefek relevan dengan Kebijakan dividen (DPR).

Hasil Uji Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Simultan

	Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1		.948 ^a	.946	.946	.67424

Sumber: Data primer diolah peneliti

Berdasarkan hasil uji determinasi, nilai Adjusted R² sebesar 0.946 menunjukkan bahwa sebesar 94.6% variasi dalam Kebijakan Dividen (DPR) dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), dan Ukuran Perusahaan (Ln Aset). Sisanya 5.4% terkena efek oleh faktor lain yang ikut didalam bentuk studi.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah diproses, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak Profitabilitas (X1) dengan Kebijakan Dividen (Y)

Dari telaah analisis uji statistik t yang ditampilkan dalam tabel 4.6, dapat disimpulkan faktor profitabilitas, yang diukur memakai indikator Return on Equity (ROE), memiliki nilai *thitung* sebesar 164.852 serta *ttabel* sebesar 1.9799 sehingga *thitung* > *ttabel*. Sedangkan menurut angka signifikan yaitu $0.492 < 0.05$, artinya profitabilitas terdapat berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Ini membuktikan bahwa profitabilitas, yang diukur melalui ROE, memiliki dampak yang relevan dengan kebijakan dividen, yang direpresentasikan oleh DPR.

Studi ini mengacu pada teori signaling (teori sinyal), profitabilitas yang baik diharapkan menjadi pertanda baik bagi investor untuk menginvestasikan uangnya di perusahaan tersebut. perusahaan dengan rasio ROE yang tinggi memiliki kinerja baik, karena perusahaan dianggap mampu menggunakan asetnya dengan tepat serta efisien untuk memperoleh laba besar dan memberikan dividen yang lebih besar kepada investor. Temuan tersebut dapat menarik minat kapitalis untuk berinvestasi di asosiasi tersebut, yang pada akhirnya dapat berdampak pada nilai perusahaan. Ketika banyak uang tunai dimilikinya, maka akan lebih banyak dividen yang dikembalikan ke kapitalis. Asosiasi yang untung biasanya membayar dividen. Hasil yang diperoleh sejalan dengan konsep teori dividen residual, yang berpendapat bahwa pembayaran dividen terkait bagaimana aset perusahaan digunakan dan dihasilkan.

Penelitian ini selaras dengan studi tahun 2023 yang mengungkapkan keuntungan mempunyai dampak positif dan relevan dengan kebijakan dividen Junli et al. (2023), kemudian Temuan tersebut turut diperkuat dengan pernyataan bahwa keuntungan mempunyai dampak positif dan relevan terhadap kebijakan dividen Rahmawati & Kusumawati (2022). Penelitian ini, berdasarkan kajian literatur dan teori yang ada, mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki dampak yang relevan dengan kebijakan dividen.

2. Dampak Stabilitas arus kas (X2) dengan Kebijakan dividen (Y)

Dari telaah uji statistik t yang disajikan pada tabel 4.6, variabel likuiditas yang diukur memakai indikator CR memiliki angka *thitung* sebesar -8.407 dengan probabilitas relevan sebesar 0.000. Karena level relevan tersebut lebih besar dari batas signifikansi $\alpha = 0,05$, hasil ini mengindikasikan adanya pengaruh negatif yang relevan antara stabilitas arus kas, berdasarkan indikator CR, terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan DPR.

Penelitian ini mengacu pada teori signaling (teori sinyal), rasio likuiditas diharapkan menjadi penanda yang bagus bagi para investor untuk berinvestasi di perusahaan (Dewi & Abundanti, 2019). Teori yang menyebutkan bahwa asosiasi dengan tingkat stabilitas arus kas besar lebih mengutamakan pengelolaan kas serta pemenuhan kebutuhan operasional dibandingkan dengan pembagian dividen didukung oleh hasil studi ini. studi ini selaras oleh studi pada tahun 2023 yang mengungkapkan likuiditas berdampak negatif signifikan pada kebijakan dividen (Badry et al., 2023).

Penelitian sama dengan studi yang dilakukan pada tahun 2023, yang menemukan bahwa Current Ratio berefek relevan dengan Dividend Payout Ratio. Analisis menjelaskan bahwa semakin tinggi Current Ratio, semakin besar dampaknya terhadap Dividend Payout Ratio, berhubungan dengan penurunan Dividend Payout Ratio Novyani & Permana, (2023). Temuan

tersebut mengindikasikan bahwa asosiasi dengan stabilitas arus kas tinggi lebih memilih untuk menyimpan laba daripada membagikannya sebagai dividen (Pringgendani, 2025). Sedangkan penelitian yang dilakukan pada tahun 2024 menjelaskan pada hasil penelitiannya bahwa Hasilnya menunjukkan likuiditas berpengaruh tidak positif dan relevan dengan angka asosiasi, kepemilikan institusional berdampak negative serta tidak relevan dengan kebijakan dividen (Yanti et al, 2025). Namun, studi ini menelaah tidak sama dari beberapa studi sebelumnya yang menjelaskan bahwa stabilitas arus kas mempunyai efek positif terhadap kebijakan dividen. Perbedaan ini bisa disebabkan oleh karakteristik industri perbankan yang berbeda dari sektor lain, di mana bank dengan likuiditas tinggi mungkin lebih cenderung menahan kas untuk menjaga stabilitas keuangan daripada membagikan dividen (Prihatni et al, 2025). Selain itu, faktor-faktor ekonomi makro, regulasi perbankan, dan strategi manajemen keuangan selama periode 2019-2023 juga dapat berkontribusi terhadap hasil ini (Apriani, 2024). Oleh karena itu, hasil ini menegaskan bahwa kebijakan dividen dalam industri perbankan tidak selalu mengikuti pola yang ditemukan pada sektor lain

3. Dampak Ukuran Perusahaan (X3) dengan Kebijakan Dividen (Y)

Berdasarkan hasil uji statistik t pada Tabel 4.6, variabel Ukuran Perusahaan yang diukur menggunakan Ln aset memiliki angka t-hitung 57.270 dengan probabilitas angka relevan 0.000. Karena level relevan tersebut $> \alpha = 0,05$, maka itu mengindikasikan: "Terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan dengan indikator (Ln aset) kebijakan dividen dengan indikator Dividend Payout Ratio (DPR)". Dapat diartikan besaran asosiasi memiliki dampak yang signifikan saat menentukan kebijakan dividen.

Perusahaan berskala besar memiliki kemudahan dalam mengakses pasar modal, sehingga membuka peluang lebih besar untuk menarik minat investor dalam menanamkan modal mereka. Semakin besar dana eksternal yang didapat perusahaan, maka perusahaan akan semakin produktif dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga perusahaan akan dapat menghasilkan keuntungan atau laba besar.

Telaah studi tahun 2023 menunjukkan besaran asosiasi memiliki dampak positif serta relevan dengan angka asosiasi. disebabkan Secara pemahaman, itu didasarkan pada keenakan akses asosiasi besar untuk mendapatkan pendanaan eksternal Rizqia dkk (2023). Biaya transaksi yang dikeluarkan adalah kecil apabila disamakan dari perusahaan kecil. Begitupun perolehan studi dari, Anggraeni & Wahyudi (2023), Pardiyanto & Setiawati (2016) Putra & Lestari (2016), Eko et al (2014) dan E. S. Wahyuni (2013), bahwa besaran asosiasi berdampak tidak negatif dengan angka asosiasi.

Kesimpulan & Saran

Kesimpulan

Dari perolehan penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas (ROE) berefek positif dengan Kebijakan dividen (DPR) di bank konvensional teraudit di Bursa Efek Indonesia, menggambarkan semakin baik profitabilitas, semakin bagus peluang korporasi membayarkan dividen.
2. Likuiditas (CR) berefek negatif dengan Regulasi dividen mengindikasikan bahwa perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung menahan laba dibandingkan membagikan dividen.

3. Ukuran Perusahaan ($\ln$ aset) berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen menunjukkan bahwa perusahaan dengan aset lebih besar memiliki kapasitas lebih besar untuk membayar dividen.
4. Secara simultan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif, sedangkan stabilitas arus kas berefek negatif dengan Kebijakan Dividen.

Saran

Dari kesimpulan serta pembatasan studi, terdapat beberapa saran untuk menjadi patokan bagi pemangku kepentingan terkait.

Bagi Perusahaan Perbankan

1. Meningkatkan kinerja manajemen dan transparansi keuangan untuk membangun kepercayaan stakeholder, sehingga kebijakan dividen dapat lebih optimal dan menarik minat investor.
2. Menjaga likuiditas dengan mengidentifikasi kesenjangan antara aktiva dan kewajiban lancar, mengingat tingkat likuiditas yang tinggi meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.
3. Mengembangkan dan mensosialisasikan produk investasi berbasis syariah untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan literasi keuangan

Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Menggunakan sampel yang lebih luas dan periode observasi lebih panjang untuk memperoleh hasil yang lebih tergeneralisasi.
2. Menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen, seperti kondisi ekonomi makro atau regulasi industri.

Bagi Investor

1. Menjadikan profitabilitas sebagai indikator utama dalam memilih saham perbankan dengan kebijakan dividen yang menguntungkan.
2. Memperhatikan aspek likuiditas dan ukuran perusahaan sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan dividen.

Bagi Regulator

1. Menyesuaikan kebijakan dividen dengan stabilitas sektor perbankan serta kepentingan investor.
2. Memastikan regulasi dividen selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk menjaga keseimbangan keuangan industri.

Daftar Pustaka

- Aini, N. (2017). Pelaksanaan Tabungan Haji Amanah Pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya. STIE Perbanas Surabaya.
- Anggraeni, T. S., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen. Jurnal Pendidikan Tam i, 7(3), 29756–29765.

- Aniqoh, N. A. F. A. (2020). The role of digital economy to enhancing sustainable economic development. *International Journal of Social Science and Business*, 4(4), 519–527.
- Briyantoro, A. (2024). The Effect Of Profitability, Asset Structure and Dividend Payout Ratio On Leverage (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 13(3), 540-548.
- Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 195–198.
- Fajaria, A. Z., Isnalita, N., & others. (2018). The effect of profitability, liquidity, leverage and firm growth of firm value with its dividend policy as a moderating variable. *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, 6(10), 55–69.
- Firmansyah, A., Fauzi, I., & Yuniar, M. R. (2020). Biaya utang dari sudut pandang kebijakan dividen, volatilitas laba, dan kualitas akrual. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 109–129.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23.
- Ghozali, M. (2018). Analisis sistem lembaga keuangan syariah Dan lembaga keuangan konvensional. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 14(1), 19–21.
- Ginting, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas. Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 8(2), 195–204.
- Hidayat, T., Yahya, A., Hardiyanti, P., & Permatasari, M. D. (2022). Kebijakan Dividen dan Hutang Serta Keputusan Investasi Dalam Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Ekomabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 3(01), 57–68.
- Indrati, M., & Amelia, K. (2021). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Company Size on the Company's Dividend Policy, 21787–21799.
- Indrati, M., & Pangestu, R. D. D. (2022). Proporsi Kebijakan Dividen Sektor Non-Keuangan. *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 171–179.
- Laurent, A. F., & Munandar, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(4), 2717–2734.
- Maulana, Y., Marliani, A., & Komarudin, M. N. (2024). The Impact of Debt Policy, Dividend Policy, and Investment Decisions on Value Creation (Study of Coal Mining Companies listed on the IDX for the 2018-2022 Period). *International Journal Administration, Business & Organization*, 5(2), 48–55.
- Nainggolan, T., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020). *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 90–104.
- Pattiruhu, J. R., & Paais, M. (2020). Effect of liquidity, profitability, leverage, and firm size on dividend policy. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 35–42.
- Purwaningsih, R. W., & Aziza, N. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Financial Distress Dimoderasi Oleh Siklus Hidup Perusahaan Pada Tahap Mature. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 173–186.
- Rahayu, D., & Rusliati, E. (2019). Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. *JRAK*, 11(1), 41–47.

- Ramadhanty, N., & Indrati, M. (2024). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kebijakan Dividen Pada Sub Sektor Food And Beverage Di Indonesia. *Jurnal Ekuilnomi*, 6(3), 547-558.
- Rizkia, W., & Utami, T. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Aset Tetap, dan Risiko Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2021. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 302-310.
- Santikah, A., & Syahzuni, B. A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Tunai. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 112–131.
- Sugiyono, P. D. (2015). Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wasiat, F. A. I., & Bertuah, E. (2022). Pengaruh Digital Marketing, Social Media Influencer Terhadap Niat Beli Produk Fashion Pada Generasi Milenial Melalui Customer Online Review di Instagram. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 513–532.
- Wijayanto, E., & Putri, A. N. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 1(2).